

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan uraian di atas dan penelitian yang ditemukan di lapangan, penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

A. SIMPULAN

1. Perencanaan pembelajaran IPA pada subpokok bahasan Tumbuhan dan Bagiannya melalui pendekatan pembelajaran Kontekstual di kelas IV SDN Limbangan Timur I Kabupaten Garut telah baik sesuai dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pelajaran (KTSP) dan berdasarkan langkah-langkah pembelajaran konstektual, yaitu : konstruktivisme, inkuiri, bertanya, masyarakat belajar, pemodelan, refleksi dan autentik penilaian.
2. Pelaksanaan pembelajaran IPA siswa pada subpokok bahasan Tumbuhan dan Bagiannya melalui pendekatan pembelajaran kontekstual di kelas IV SDN Limbangan Timur I Kabupaten Garut terlaksana dengan baik.
3. Peningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA siswa pada subpokok bahasan Tumbuhan dan Bagiannya melalui pendekatan pembelajaran kontekstual di kelas IV SDN Limbangan Timur I Kabupaten Garut tercapai dengan baik . Hal ini terbukti dari hasil tes pada siklus I mencapai nilai 76,66 nilainya meningkat pada pemberian tindakan pada siklus II yaitu 85,26.
4. Kinerja guru lebih baik karena tidak terlepas dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun sebelumnya.

5. Guru memiliki pengalaman berkolaborasi dengan teman sejawat dalam mengatasi permasalahan hasil belajar siswa.

B. REKOMENDASI

Dari kesimpulan tersebut di atas, penulis merekomendasikan hal-hal sebagai berikut :

1. Pendekatan kontekstual pada pembelajaran IPA terutama pada subpokok bahasan Tumbuhan dan Bagaiannya dapat diterapkan pada pembelajaran sehari-hari untuk meningkatkan minat dan kemampuan siswa .
2. Diperlukan inovasi guru dalam menyampaikan tujuan pembelajaran , pembentukan kelompok dan pertanyaan-pertanyaan menarik yang dapat merangsang kreativitas siswa, oleh karena itu guru dapat meningkatkan kemampuannya dengan cara diskusi dalam Kelompok Kerja Guru (KKG), diskusi antar guru atau kegiatan lainnya agar selalu dapat mengimbangi perubahan yang berkembang pada kehidupan sehari hari.
3. Kebutuhan alat dan saran penunjang pendidikan dapat diusahakan baik dengan membuat sendiri, kreativitas siswa, bantuan orang tua atau kegiatan lain yang tidak bertentangan dengan aturan perundangan yang ada.